

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan sumber daya manusia diupayakan melalui pendidikan baik pendidikan formal maupun informal. Pendidikan merupakan salah satu kunci utama dalam membangun dalam sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan yang semakin maju. Pendidikan juga sebagai salah satu sektor penting dalam menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Ramdani, 2020).

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dari sebuah pembelajaran. Hasil belajar ini dapat dijelaskan dalam dua kata, yaitu Hasil dan Belajar. Hasil adalah bentuk dari sebuah prestasi yang membutuhkan sebuah perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar. Hanya dengan keuletan yang sungguh-sungguh dan dengan kemauan yang tinggi dari dirilah yang mampu mempercayainya. Sedangkan Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil

pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Seseorang yang telah melakukan kegiatan belajar, didalam dirinya akan timbul sikap baru berbakat pengalaman dan latihan yang dialaminya.

Dalam pembelajaran salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk pembelajaran yaitu internet. Penggunaan internet dalam pembelajaran karena mudah diakses melalui internet dengan cepat. Teknologi internet memberikan kemudahan dalam menggali ilmu pengetahuan. Internet dapat membantu siswa untuk mengakses berbagai literatur, referensi ilmu pengetahuan baik melalui google, youtube, facebook, dan instagram (Rahardjo, 2019).

Makanan Kontinental adalah salah satu bidang studi yang ada di sekolah SMK, tujuan adanya bidang studi ini adalah untuk melatih keterampilan yang dimiliki siswa khususnya keterampilan dalam mengolah berbagai hidangan kontinental. Pengolahan makanan kontinental merupakan ilmu yang menerapkan keterampilan yang dimiliki siswa melalui mengolah berbagai hidangan kontinental dimulai dari *appetizer* sampai *dessert* untuk menambah wawasan siswa maka perlu menggunakan internet bidang kuliner (Hilmi, 2021).

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dalam proses belajar, faktor keaktifan siswa sebagai subjek belajar sangat menentukan, padahal selama ini sering kita jumpai siswa itu hanya menyimak dan mendengarkan pelajaran dari seorang guru. Ini menjadikan kondisi yang tidak profesional, sehingga siswa menjadi pasif dan tidak kreatif. Bahkan terkadang masih saja ada anggapan bahwa siswa itu sebagai objek belajar. Sehingga siswa kurang mampu mengembangkan potensi dirinya. Pandangan dari kegiatan belajar

mengajar semacam ini tidak benar. Sebab dalam konsep belajar mengajar, peserta didik adalah sebagai subjek belajar bukan dijadikan objek belajar. Juga siswa dituntut lebih aktif didalam proses pembelajaran. Materi yang didapatkan dari sekolah tidaklah cukup untuk bekal pendidikan. Materi-materi yang didapatkan bisa didapatkan dari luar seperti dari internet yang berjuta-juta informasi didalamnya. Tapi siswa juga dituntut agar menggunakan internet dengan baik, efektif dan efisien agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan berhubungan dengan mata pelajaran disekolah, dengan begitu dapat membantu agar hasil belajar siswa lebih baik lagi dari sebelumnya. Hasil pengamatan penulis pada saat melaksanakan observasi pada bulan (September, 2022) di SMK Swasta Pariwisata Medan yang merupakan sekolah menengah kejuruan yang bergerak dibidang pariwisata, setelah dilakukan wawancara kepada guru bidang studi pengolahan dan penyajian makanan kontinental, penulis mendapat informasi bahwa nilai siswa setelah pembelajaran masih belum dapat mencapai nilai KKM 75 yaitu dari hasil belajar yang dicapai siswa yang diperoleh yaitu masih berada nilai siswa yang dibawah kriteria ketuntasan minimum. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya kemampuan siswa menggunakan internet dan belum menggunakan internet dengan efektif dan efisien sebagai pembelajaran yang sangat membantu siswa pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kurang baik.

Tahun Ajaran 2021/2022 bila dilihat dari hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan kontinental siswa yang memperoleh nilai yang sangat kompeten dalam skala 86-100, siswa yang memperoleh nilai dalam skala 81-85

sebanyak 5 %, siswa yang memperoleh nilai dalam skala 76-80 sebanyak 20 %, dan siswa yang memperoleh nilai dalam skala 75-70 sebanyak 75 %. Berdasarkan data tersebut hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan kontinental sebagian besar cenderung cukup. Berdasarkan data yang di dapati saat observasi diduga karena kurangnya pengetahuan hubungan penggunaan internet bidang kuliner sehingga mempengaruhi hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan kontinental.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Hubungan Penggunaan Internet Bidang Kuliner Dengan Hasil Belajar Pengolahan Dan Penyajian Makanan Kontinental Di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang makanan kontinental.
2. Kurangnya pemahaman siswa menggunakan internet.
3. Kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental.
4. Kurangnya penguasaan siswa pada materi pengolahan dan penyajian makanan kontinental.
5. Rendahnya pengetahuan siswa pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental.

6. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Adapun batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan internet bidang kuliner dibatasi pada Google Search, Instagram, Facebook, dan Youtube.
2. Hasil belajar Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental dibatasi pada nilai raport Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Boga SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan internet bidang kuliner dalam mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental?
3. Bagaimana hubungan penggunaan internet bidang kuliner dengan hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan kontinental?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis:

1. Penggunaan internet pada bidang kuliner.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental.
3. Hubungan penggunaan internet bidang kuliner dengan hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan kontinental.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk siswa sehingga dapat menambah wawasan yang luas yang diperoleh tidak hanya dari buku-buku melainkan dari internet terkhususnya bidang kuliner sehingga hasil belajar dapat diperoleh dengan baik. Guru sebagai pembimbing siswa dalam proses pembelajaran untuk lebih mengarahkan siswa menggunakan internet sebagai media belajar, dan juga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi atau informasi dalam perkembangan dunia pendidikan.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY